

Sosialisasi Peternak Ayam Broiler

BIDANG BINA PRODUKSI
DPKH GUNUNGKIDUL
TIM KERJA NON RUMINANSIA





Ayam broiler merupakan hasil budidaya teknologi yang memiliki karakteristik ekonomis dengan ciri khas yakni pertumbuhan cepat, konversi ransum baik dan dapat di potong pada usia yang relatif muda sehingga sirkulasi pemeliharaannya lebih cepat dan efisien serta menghasilkan daging yang berkualitas baik. Proses pemeliharaan yang singkat atau ekonomis maka perputaran modal menjadi lebih cepat. Namun demikian kelemahannya adalah memerlukan pemeliharaan secara intensif dan cermat, relatif lebih peka terhadap suatu infeksi penyakit dan sulit beradaptasi



Manajemen Kandang

Close house



Sumber: Dok. Medion

Kandang broiler closed house dengan ukuran 120 x 18 x 2

- Kebersihan dan kesehatan ayam lebih terjaga
- Ayam aman dari segala macam cuaca
- Jumlah populasi dan produksi jauh lebih banyak
- Biaya operasional lebih mahal

Open/Tradisional



- Murah, biaya pembuatan kandang open house relatif lebih murah.
- Biaya pemeliharaan relatif rendah karena tidak banyak menggunakan aliran listrik untuk operasional kandang.
- Bau amoniak tinggi sehingga kesehatan kurang terjamin
- Populasi dan keberhasilan produksi lebih rendah

Pemberian Minum dan Ransum

Umur (Hari)	Pemberian ransum (gr/ekor)
1 – 7	17
8 – 14	43
15 – 21	66
22 – 28	91
29 – 35	111
36 – 42	129

-Ransum harus dapat memenuhi kebutuhan zat nutrisi yang diperlukan ayam untuk mendapat hasil yang maksimal. Ransum yang tepat dan berkualitas dapat meningkatkan FCR pada ayam broiler.

-Sedangkan untuk pemberian air minum memiliki takaran perbandingan sebesar 0,5 kg gula pasir dengan 30 L air yang dilakukan secara terus-menerus atau *ad libitum*.

-Pemberian air minum juga dapat menambahkan vitamin berupa vita chick guna mempercepat pertumbuhan ayam dan vita stress untuk menambah daya atau kekebalan tubuh pada ayam broiler.



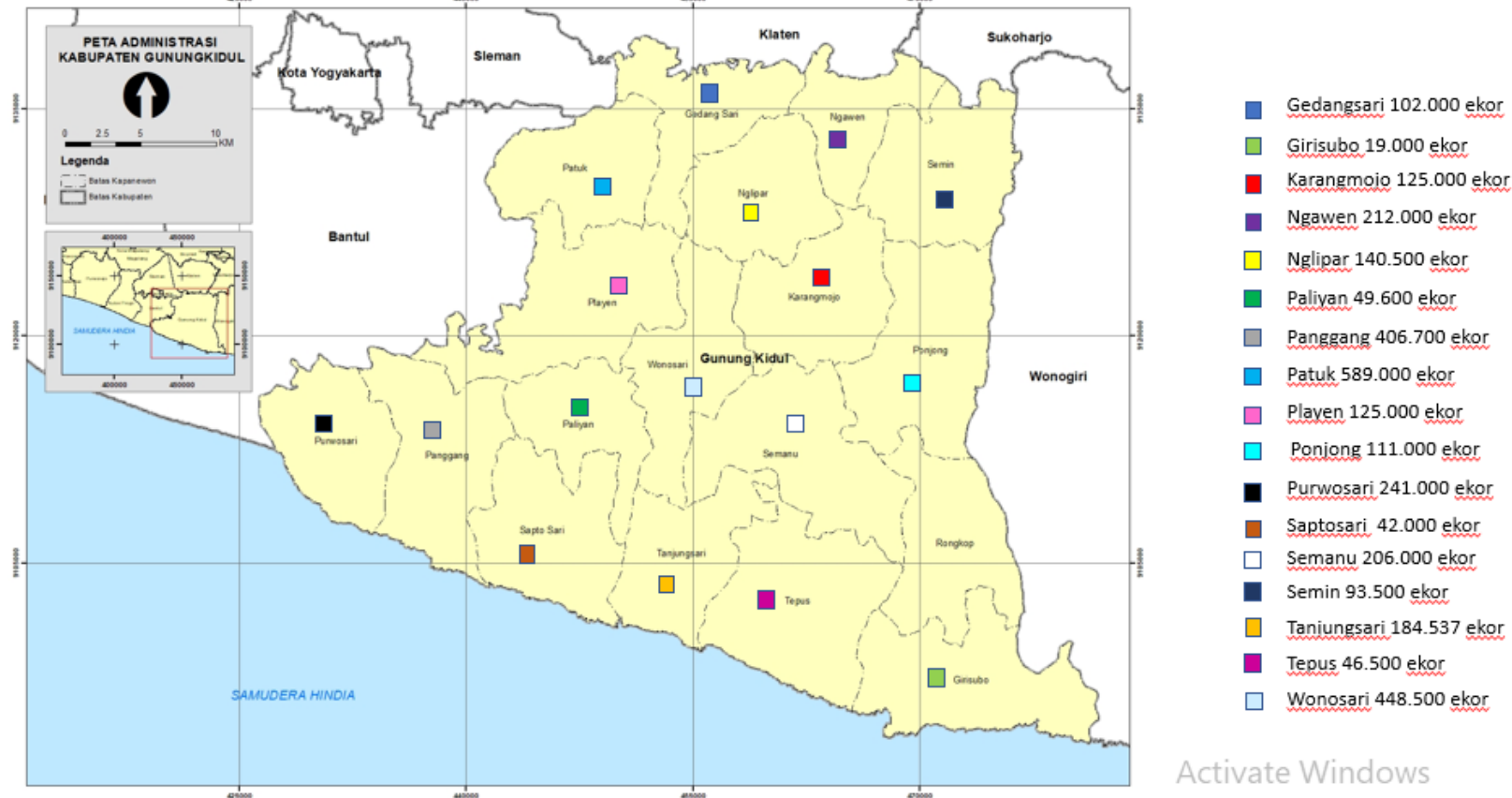
Pengolahan Limbah

- Pengomposan dan Penggunaan sebagai Pupuk

Limbah organik dari peternakan ayam broiler dapat diolah melalui pengomposan. Proses ini memungkinkan bahan organik terurai secara alami menjadi pupuk organik kaya nutrisi yang dapat digunakan kembali untuk tanaman. Pupuk ini dapat meningkatkan kesuburan tanah. Langkah-langkahnya dapat dilakukan dengan melakukan pengumpulan limbah (kotoran ayam, sisa pakan, jerami, dan bahan organik lainnya), pemilihan bahan, pemotongan dan penghancuran, pembentukan tumpukan, pengaturan kelembaban (optimal pada 50 – 60%), pemeliharaan suhu, pembalikan tumpukan, pematangan, dan penggunaan pupuk.



PERSEBARAN AYAM BROILER



PELAPORAN DATA

1

Data

Data terkait jumlah populasi ayam broiler

2

Waktu

Pelaporan dilaksanakan setiap kali chick in

[illegible]

TERIMA KASIH

